

AKSI NYATA PENERAPAN PEMIKIRAN KI HADJAR DEWANTARA DI KELAS DAN SEKOLAH

Judul Modul : Penerapan Pembelajaran Yang Berpusat pada Murid dan Mencerminkan Profil Pelajar Pancasila

Nama Peserta : MARNIATI,S.Pd

LATAR BELAKANG

Menurut Ki Hadjar Dewantara, bahwa tujuan pendidikan yaitu, menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya baik sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat. Oleh sebab itu, pendidik itu hanya dapat menuntun tumbuh atau hidupnya kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar dapat memperbaiki lakunya (bukan dasarnya) hidup dan tumbuhnya kekuatan kodrat anak.”



Kondisi Pandemi Covid 19 saat ini memaksakan setiap satuan pendidikan melaksanakan pembelajaran dari rumah secara daring. Di lapangan penulis menemukan fakta bahwa pembelajaran secara daring belum terlaksana secara maksimal. Banyak faktor yang menimbulkan masalah di lapangan. Salah satu faktor tersebut adalah satuan pendidikan masih berfokus pada penuntasan kurikulum sehingga dibutuhkan perubahan strategi pembelajaran yang berpusat pada murid.

Dulu pembelajaran di kelas masih berpusat pada guru dan anak diberikan instruksi oleh guru dalam belajar, tapi sekarang saya yakin bahwa pembelajaran itu berpusat kepada anak dan anak diberikan kebebasan untuk menentukan apa yang akan dikerjakan terlebih dahulu, pembelajaran bagi mereka adalah bermain. sepanjang proses perubahan, ide yang muncul yaitu menciptakan kegiatan yang lebih bervariasi dengan media-media yang menarik agar anak merasa senang dan semua stimulasi yang diberikan guru dalam bentuk catatan praktik baik melalui kegiatan bermain dapat menstimulasi 6 aspek perkembangan anak

Mengamati perkembangan teknologi dan pendidikan, Pemikiran Ki Hadjar Dewantara sangatlah penting diterapkan pada era zaman sekarang. Yang dimana Para pendidik dapat menerapkan Filosofi pendidikan “Ing Ngarsa Sung Tulada, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani” yang artinya “ketika guru di depan seorang guru harus memberi teladan dan contoh dengan tindakan yang baik, pada saat bersama siswa seorang guru harus mampu menciptakan Pra karsa dan Idea dan Dari Belakang seorang guru harus bisa memberikan dorongan dan Arahan”.serta menumbuhkan karakter positif peserta didik yang dapat mencerminkan profil pelajar pancasila

TUJUAN

Tujuan dari penerapan pembelajaran ini adalah salah satu cara untuk membuat pembelajaran yang menyenangkan dan berpusat pada murid, sehingga meningkatkan motivasi belajar. Murid mendapatkan pengalaman yang bermakna untuk menumbuhkan karakter positif peserta didik yang dapat mencerminkan profil pelajar pancasila

TOLAK UKUR

Tolak ukur dari aksi nyata proses pembelajaran ini meliputi beberapa hal sebagai berikut

1. Terciptanya pembelajaran yang kreatif, partisipatif, dan rekreatif bagi murid
2. Tumbuhnya kreativitas murid dalam proses pembelajaran sesuai bakat, minat, dan potensinya.
3. Peserta didik menunjukkan perilaku profil pelajar Pancasila

LINIMASA TINDAKAN YANG AKAN DILAKUKAN

Tahapan tindakan yang dilakukan dalam linimasa 4 minggu, dengan rincian sebagai berikut :

- Tindakan 1 (Tahap Persiapan dan perencanaan aksi nyata)
Pada tahapan ini calon guru penggerak melakukan pembuatan rancangan kegiatan aksi nyata
- Tindakan 2 (Tahap Koordinasi dan Sosialisasi aksi nyata)
Pada tahapan ini calon guru penggerak melakukan Koordinasi dan Sosialisasi kepada kepala sekolah, rekan sejawat, juga mendapat arahan dari pendamping atau pengajar praktik guna tindakan pelaksanaan aksi nyata
- Tindakan 3 (Tahap Pelaksanaan melakukan aksi nyata)
Pada tahapan ini calon guru penggerak melakukan pelaksanaan aksi nyata berupa kegiatan pembelajaran yang berpusat pada murid dan profil pelajar pancasila
- Tindakan 4 (Tahap Refleksi dan pelaporan aksi nyata)
Pada tahapan ini tindakan yang dilakukan calon guru penggerak, yaitu melakukan refleksi melalui analisis faktor pendukung (Keberhasilan) dan faktor penghambat (Kegagalan) selama melaksanakan kegiatan serta upaya perbaikan pada masa yang akan datang.
Adapun hal tersebut dijabarkan sebagai berikut :

faktor pendukung (Keberhasilan) , yaitu dukungan dari kepala sekolah, rekan sejawat dan orang tua murid.

Faktor penghambat (kegagalan) yaitu : Anggapan sebagian orang tua yang menganggap bahwa anak hanya bermain saja tanpa ada belajarnya

Rencana perbaikan pada masa yang akan datang , yaitu : lebih inovatif dalam penerapan metode pembelajaran dan berbagi pengalaman dari proses pembelajaran yang berpusat pada murid dengan rekan sejawat

DUKUNGAN YANG AKAN DIBUTUHKAN

Guna menjamin keberhasilan aksi nyata dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak .Dukungan tersebut yaitu :

- Sekolah yaitu pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran
- Rekan sejawat : masukan terkait rencana aksi nyata
- Orang tua: kolaborasi sebelum, selama, dan setelah proses pembelajaran terkait potensi, kemajuan belajar, dan capaian murid;
- Murid: keterlibatan aktif sebelum, selama, dan setelah proses pembelajaran

DOKUMENTASI AKSI NYATA

